

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi diri siswa melalui proses pembelajaran yang terencana dan terprogram. Tingkat keberhasilan pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari kualitas lulusan yang dihasilkan setelah mengikuti proses pembelajaran berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajarnya. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa telah memenuhi persyaratan atau standar yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil. Tetapi jika sebaliknya, maka pembelajaran dapat dinyatakan belum berhasil. Hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran inilah yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Seperti dikemukakan oleh Rahman & Nasryah (2019: 1), pentingnya mengetahui hasil belajar peserta didik adalah karena hasil belajar menjadi tolok ukur keberhasilan seorang pendidik atau sebagai alat ukur sejauh mana proses pembelajaran yang ia terapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa bukan saja menggambarkan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, tetapi sekaligus menggambarkan keberhasilan guru menerapkan proses pembelajaran.

Seperti diketahui pandemi Covid-19 yang merebak sejak awal tahun 2020 telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang isinya memberikan sejumlah acuan untuk pelaksanaan belajar dari rumah atau belajar jarak jauh (PJJ) secara *online* selama masa pandemi. Namun, PJJ yang diberlakukan selama masa pandemi menurut Plt Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DKI Jakarta, Mohammad Salim Somad, menimbulkan permasalahan yang serius yang berpengaruh pada hasil belajar siswa (<https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/>, diakses 7 Juli 2022).

Begitu pula *Sindonew.com* melaporkan bahwa menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama masa pandemi Covid-19, PJJ di seluruh Indonesia berdampak pada penurunan hasil belajar siswa (<https://edukasi.sindonews.com/>, diakses 7 Juli 2022). Bahkan menurut Guru Besar Universitas Tidar Magelang, Sri Haryati seperti dikutip *tempo.com* selama masa pandemi Covid-19 banyak siswa mengalami *learning loss*, yaitu suatu kondisi sebagian kecil atau sebagian besar capaian hasil belajar siswa hilang akibat terhentinya atau terganggunya proses pembelajaran di sistem pendidikan. Hasil belajar tersebut dapat berupa hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotorik (<https://gaya.tempo.co/>, diakses 7 Juli 2022).

Seiring menurunnya penyebaran Covid-19, pembelajaran tatap muka telah diberlakukan kembali sejak Senin, 10 Januari 2022 dengan mengacu Surat

Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tertanggal 21 Desember 2021. Pembelajaran tatap muka diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena faktanya PJJ tidak dapat secara maksimal diterapkan yang menyebabkan siswa kurang mampu menyerap pembelajaran dengan baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah media pembelajaran yang digunakan guru. Seperti dikemukakan oleh Newby, et. al. dalam Kristanto (2016: 5) bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh.

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran. Sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Nurdyansyah (2019: 54) menyatakan, bahkan kalau dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi dapat juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran. Dengan optimalisasi penggunaan media, pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil optimal. Guru dan peserta didik sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian yang membuktikan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pratiwi dan Meilani (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sebagai salah

satu faktor yang mempengaruhi kualitas prestasi siswa, kualitas media pembelajaran khususnya tingkat kebermanfaatannya bagi proses belajar siswa harus ditingkatkan. Demikian pula penelitian Setyorini dan Wulandari (2021) menyimpulkan bahwa secara parsial media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan kepada hasil belajar. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Yakin (2021) yang menghasilkan kesimpulan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Penggunaan media pembelajaran selain dapat meningkatkan hasil belajar secara langsung juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti dinyatakan oleh Hamalik dalam Nurdyansyah (2019: 59), bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Puspitasari, dkk. (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi pada mahasiswa. Begitu pula penelitian Alwie dan Sa'diyah (2019) juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *website* terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil belajar selain dipengaruhi oleh media pembelajaran juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Novalinda, dkk. (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa meliputi adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa dalam melakukan tugas, tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas, adanya reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta rasa senang siswa dalam mengerjakan tugas. Demikian pula penelitian Nugroho dan Warmi (2022) menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar secara positif dan signifikan. Widiasih, dkk. (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media bervariasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Penggunaan media bervariasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA Fons Vitae diperoleh informasi bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI masih rendah. Dari 81 siswa kelas XI, masih terdapat 17 siswa (20,99%) yang memperoleh nilai mata pelajaran Ekonomi di bawah KKM (7,8). Dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi, siswa terlihat kurang antusias sehingga kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut antara lain disebabkan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti media pembelajaran dan motivasi. Melalui penelitian ini, peneliti selain ingin mengetahui pengaruh langsung *usability* media pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar, juga ingin mengetahui pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar dengan variabel motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Usability* Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Capaian literasi peserta didik Indonesia dibanding negara-negara lain selalu berada pada 10 negara peringkat terbawah.
2. Terdapat pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
5. Terdapat pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*.
6. Terdapat pengaruh *usability* media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yang meliputi:

1. Pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
4. Pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi?
2. Apakah terdapat pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi?

4. Apakah terdapat pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan, yakni:

1. Menganalisis pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Menganalisis pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
4. Menganalisis pengaruh *usability* media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat dikategorikan menjadi kegunaan secara teoretis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan bagi khasanah keilmuan

khususnya di bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 2. Pihak Sekolah

Sebagai informasi dan bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman empirik bagi peneliti dalam menerapkan teori yang didapatkan di bangku kuliah ke dalam tindakan nyata di lapangan.